

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KAS UANG PERSEDIAAN PADA KANTOR BPBD KABUPATEN BANGGAI BERBASIS JAVA DESKTOP

Imelda Frida Unsong¹⁾, Trisno Wibowo K²⁾, Anindi Sanduga³⁾

^{1,3}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Luwuk Banggai

²Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Luwuk Banggai

email : imeldaunsong@gmail.com¹⁾, tkandakon@gmail.com²⁾, anindi@amik-nurmal.ac.id³⁾

Abstraksi

Pengelolaan kas uang persediaan pada Kantor BPBD Kabupaten Banggai masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan kendala dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan rekapitulasi data keuangan. Proses manual juga menyebabkan pencarian data membutuhkan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi akuntansi pengelolaan kas uang persediaan berbasis Java Desktop untuk membantu proses pencatatan transaksi dan penyajian laporan secara lebih teratur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem dirancang untuk mengelola tahun anggaran, kas uang persediaan, kategori belanja, pengguna, penerimaan, pengeluaran, serta lampiran bukti. Sistem juga menghasilkan Buku Kas UP, rekap per kategori, dan ringkasan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat membantu mempercepat proses input transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyajian laporan pengelolaan kas uang persediaan kepada pimpinan.

Kata Kunci :

sistem informasi akuntansi, kas, uang persediaan, Java Desktop, BPBD.

Abstract

The management of cash inventory funds at the BPBD Office of Banggai Regency is still carried out manually, resulting in problems in transaction recording, report preparation, and financial data recapitulation. The manual process also makes data retrieval time-consuming and increases the risk of recording errors. This study aims to design and develop a Java Desktop-based accounting information system for managing cash inventory funds to support transaction recording and report preparation in a more organized manner. The research used a descriptive method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and literature study. The system was designed to manage fiscal years, cash inventory funds, expenditure categories, users, receipts, expenditures, and supporting documents. The system also generates Cash Inventory Books, category-based recapitulation, and annual summaries. The results show that the system can accelerate transaction input, reduce the risk of recording errors, and facilitate the presentation of cash inventory management reports to management.

Keywords :

accounting information system, cash, cash inventory funds, Java Desktop, BPBD.

Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pemerintahan dapat membantu proses pencatatan dan penyajian informasi menjadi lebih terstruktur. Pencatatan transaksi keuangan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran perlu dilakukan secara tepat karena informasi tersebut digunakan untuk mengawasi penggunaan dana dan mendukung penyusunan laporan.

Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banggai, uang persediaan digunakan sebagai dana operasional untuk menunjang kegiatan instansi. Pengelolaan uang persediaan membutuhkan pencatatan yang baik karena transaksi yang terjadi harus dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan.

Permasalahan yang ditemukan adalah proses pengelolaan kas uang persediaan masih dilakukan

secara manual. Bendahara harus mencatat transaksi, menghitung saldo dan pengeluaran, menyusun rekapitulasi, serta mencari kembali data dari catatan yang tersedia. Kondisi tersebut membutuhkan waktu cukup lama dan dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta ketidaksesuaian antara saldo kas dan catatan.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem informasi akuntansi yang dapat membantu pencatatan, pelaporan, dan pengawasan transaksi keuangan. Sistem yang dibangun diharapkan dapat membuat pengelolaan kas uang persediaan lebih terstruktur dan terdokumentasi.

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi akuntansi pengelolaan kas uang persediaan berbasis Java Desktop serta mempermudah penyajian laporan pengelolaan kas secara lebih akurat. Ruang lingkup sistem mencakup

pencatatan penerimaan, pengeluaran, dan laporan kas uang persediaan pada Kantor BPBD Kabupaten Banggai.

Tinjauan Pustaka

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna. Latifah et al. menjelaskan bahwa sistem informasi mencakup kegiatan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan analisis data untuk menghasilkan informasi bagi tujuan tertentu [1]. Priyardana juga menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi elemen teknologi informasi yang bekerja sama menghasilkan informasi dan mendukung alur komunikasi organisasi [2]. Dalam penelitian ini, konsep tersebut diterapkan untuk mengelola data transaksi kas uang persediaan pada Kantor BPBD Kabupaten Banggai.

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan. Aminah dan Sudrajat menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memproses informasi transaksi untuk menghasilkan data yang akurat dan mendukung perencanaan serta pengawasan [3]. Syahputri et al. menjelaskan bahwa subsistem dalam sistem informasi akuntansi saling berhubungan untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan [4]. Konsep tersebut menjadi dasar dalam pengembangan sistem pengelolaan kas uang persediaan pada penelitian ini. Pengelolaan kas dengan bantuan sistem komputer dapat membantu meningkatkan ketepatan dan efisiensi pencatatan. Hidayat dan Manapa Sampetoding menjelaskan bahwa sistem informasi pengelolaan kas dapat membantu mengurangi kesalahan dalam pengelolaan kas [5]. Hasanah dan Dinallestari Purbawati juga menjelaskan bahwa penggunaan sistem berbasis komputer dapat mempercepat pengelolaan kas dan pembuatan laporan serta menghasilkan data yang lebih aman dan akurat. Uang persediaan sendiri merupakan sejumlah dana yang diberikan kepada bendahara sebagai uang muka kerja untuk membiayai kegiatan operasional tertentu yang tidak memungkinkan dibayarkan melalui mekanisme pembayaran langsung [6].

Java merupakan bahasa pemrograman berorientasi objek yang dapat digunakan untuk membangun berbagai jenis aplikasi. Yanti dan Pangestu menjelaskan bahwa Java dapat digunakan secara luas dan mendukung pengembangan aplikasi dengan pendekatan pemrograman berorientasi objek [7]. Pada penelitian ini, Java digunakan sebagai dasar pembangunan aplikasi desktop untuk mengelola transaksi dan laporan kas uang persediaan.

Metode Penelitian

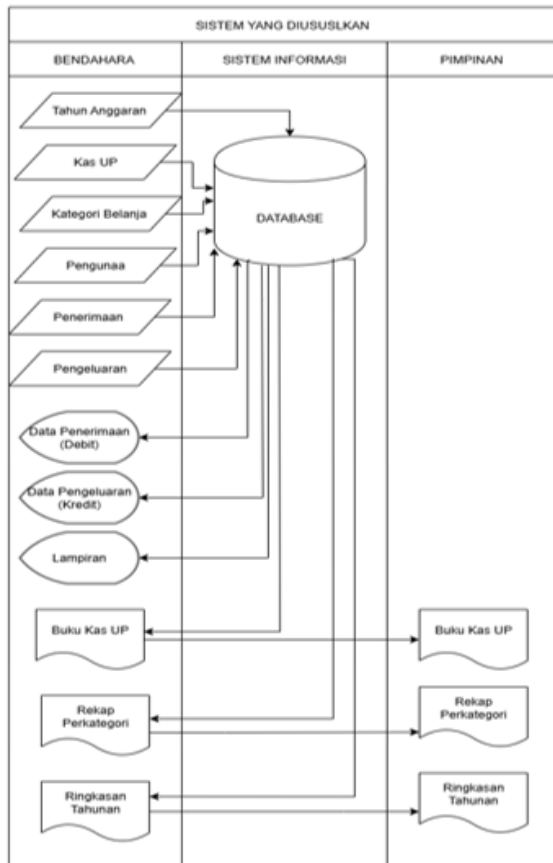
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan kas uang persediaan pada Kantor BPBD Kabupaten Banggai berdasarkan keadaan yang ditemukan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pencatatan uang persediaan yang masih dilakukan secara manual. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan uang persediaan, permasalahan pencatatan, penyusunan laporan, serta kebutuhan terhadap sistem yang akan dibangun. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, dan sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Tahapan perancangan meliputi analisis proses yang berjalan, perancangan basis data, perancangan sistem, dan implementasi aplikasi. Sistem yang diusulkan menggunakan aplikasi desktop berbasis Java dengan database sebagai tempat penyimpanan data. Sistem dirancang untuk menerima data tahun anggaran, kas UP, kategori belanja, pengguna, penerimaan, pengeluaran, dan lampiran bukti, kemudian menghasilkan laporan Buku Kas UP, rekap per kategori, dan ringkasan tahunan.

Hasil dan Pembahasan

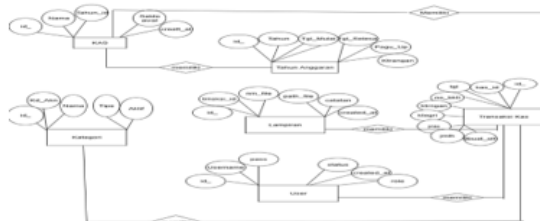
Proses yang berjalan pada Kantor BPBD dimulai ketika admin menyiapkan surat permohonan pencairan dana kepada BPKAD. Setelah permohonan disetujui, dana dicairkan ke rekening bendahara untuk dikelola sebagai uang persediaan. Bendahara kemudian menyusun pertanggungjawaban atas dana yang digunakan dan proses tersebut dilanjutkan dengan persetujuan dokumen oleh pihak terkait hingga pimpinan memberikan persetujuan akhir. Sistem yang diusulkan menggunakan aplikasi desktop berbasis Java. Bendahara menjadi pengguna utama yang memasukkan data tahun anggaran, kas UP, kategori belanja, pengguna, penerimaan, pengeluaran, dan lampiran bukti. Data tersebut disimpan dalam database dan digunakan sistem untuk menghasilkan Buku Kas UP, rekapitulasi berdasarkan kategori, serta ringkasan tahunan yang dapat digunakan pimpinan untuk pengawasan dan pengambilan keputusan.



Gambar 1. Sistem yang Diusulkan

Rancangan sistem tersebut memperlihatkan perubahan dari proses pencatatan manual menjadi proses terkomputerisasi. Data transaksi tidak hanya dicatat, tetapi juga disimpan dalam database sehingga dapat digunakan kembali ketika dibutuhkan untuk penyusunan laporan.

Basis data menjadi bagian penting dalam sistem karena seluruh data transaksi dan data pendukung disimpan secara terstruktur. Perancangan database dilakukan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas yang terdapat dalam sistem sebelum diterapkan ke dalam database. Dokumen penelitian menempatkan ERD sebagai bagian awal dari perancangan database.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Database sistem mencakup beberapa data utama, antara lain user login, kas, kategori, lampiran, tahun anggaran, dan transaksi kas. Struktur tersebut mendukung pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran serta penyajian laporan berdasarkan periode dan kategori.

Hasil perancangan kemudian diimplementasikan menjadi aplikasi desktop berbasis Java. Menu utama sistem dibagi ke dalam beberapa kelompok fungsi, yaitu Master Data, Transaksi, Laporan, Utilitas, dan Akun. Master Data mencakup tahun anggaran, kas UP per tahun, kategori belanja, dan pengguna. Transaksi mencakup penerimaan, pengeluaran, dan lampiran bukti, sedangkan bagian laporan menyediakan Buku Kas UP, rekap per kategori, dan ringkasan tahunan.



Gambar 3. Form Menu Utama

Form transaksi digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas uang persediaan. Data yang dimasukkan menjadi dasar dalam pembentukan laporan sehingga proses pencatatan tidak lagi bergantung pada pencatatan manual. Sistem juga menyediakan pengelolaan lampiran sebagai bukti pendukung transaksi. Laporan yang dihasilkan sistem terdiri atas Buku Kas UP, Rekap Per Kategori, dan Ringkasan Tahunan. Ketiga laporan tersebut menjadi keluaran utama sistem untuk membantu bendahara dalam melakukan rekapitulasi dan membantu pimpinan memperoleh informasi pengelolaan kas.

Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan perubahan pada proses pengelolaan kas uang persediaan. Proses yang sebelumnya dilakukan dengan mencatat transaksi secara manual dapat dilakukan melalui aplikasi sehingga data transaksi tersimpan secara terstruktur. Kondisi ini membantu mengurangi pekerjaan berulang dalam pencatatan dan rekapitulasi.

Sistem juga membantu mengurangi risiko kesalahan yang sebelumnya dapat terjadi ketika bendahara mencatat jumlah uang, tanggal transaksi, atau transaksi tertentu secara manual. Permasalahan tersebut menjadi salah satu alasan pengembangan sistem karena pencatatan manual dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara saldo kas dan catatan transaksi.

Dari sisi pelaporan, sistem menghasilkan Buku Kas UP, rekap berdasarkan kategori, dan ringkasan tahunan. Data yang tersimpan dalam database dapat digunakan kembali untuk menghasilkan laporan sehingga proses penyusunan laporan menjadi lebih terorganisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat mempercepat input data, meminimalkan kesalahan, serta mempermudah pembuatan laporan realisasi penggunaan dana dan rekap data kategori belanja.

Dengan demikian, sistem yang dibangun telah memenuhi tujuan utama penelitian, yaitu membantu menggantikan proses manual dalam pengelolaan kas uang persediaan dan mempermudah penyajian laporan yang akurat. Kesimpulan penelitian juga menunjukkan bahwa sistem dapat membantu pencatatan transaksi secara lebih efektif dan efisien serta mendukung kelancaran informasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pada Kantor BPBD Kabupaten Banggai.

Kesimpulan dan Saran

Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Uang Persediaan (UP) pada Kantor BPBD Kabupaten Banggai berbasis Java Desktop telah dirancang untuk membantu proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran serta penyajian laporan kas. Sistem mengelola data tahun anggaran, kas UP, kategori belanja, pengguna, transaksi, dan lampiran bukti dalam database yang terstruktur. Penerapan sistem membantu mempercepat proses input transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyusunan Buku Kas UP, rekap per kategori, dan ringkasan tahunan. Dengan adanya sistem terkomputerisasi, pengelolaan kas uang persediaan menjadi lebih teratur dan informasi keuangan dapat disajikan dengan lebih mudah kepada pimpinan. Hasil tersebut sejalan dengan tujuan penelitian untuk menggantikan proses manual dan meningkatkan kemudahan penyajian laporan pengelolaan kas.

Pengembangan berikutnya dapat dilakukan dengan menambahkan fitur yang lebih lengkap agar sistem pengelolaan kas uang persediaan dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal sesuai kebutuhan Kantor BPBD Kabupaten Banggai.

Daftar Pustaka

- [1] Latifah, I., Farida, I., & Amaliyah, F. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Masuk dan Kas Keluar Berbasis Web.
- [2] Priyardana, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Event Organizer Berbasis Website pada Seven Organizer dengan Metode Waterfall. Universitas PGRI.
- [3] Aminah, S., & Sudrajat, A. (2025). Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Sinar Jaya Lestari Indah Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 3144–3158.
- [4] Syahputri, F., Meutia, T., & Azhar, I. (2025). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kota Langsa. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 6(2), 103–116.
- [5] Hidayat, S., & Manapa Sampetoding, E. A. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kas Berbasis Web (Studi Kasus: Toko Cahaya Firman). *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3).
- [6] Arsyad, N. D. A., Tuli, H., & Aqmal, I. U. (2025). Analisis Implementasi Penggunaan Uang Persediaan Melalui KKP dalam Pelaksanaan Belanja Pemerintah. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 9(1).
- [7] Yanti, & Pangestu. (2024). Referensi mengenai pemrograman Java yang digunakan dalam pengembangan aplikasi.